

## ABSTRAK

Respon time triase yang belum maksimal di IGD dapat meningkatkan angka kecacatan dan kematian, namun pelaksanaan triase di saat kunjungan pasien ramai dapat menyebabkan respon time triase menjadi lebih lama. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan yang memadai bagi perawat triase untuk melaksanakan respon time triase sesuai standar. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Hubungan pengetahuan perawat IGD dengan respon time triase di IGD.

Desain penelitian adalah analitik observasi dengan pendekatan cross sectional, Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat di IGD RS PHC Surabaya dengan teknik total sampling yaitu 20 responden. Variabel independennya yaitu perawat IGD dan variabel dependennya adalah respon time triase. Instrumen penelitian menggunakan alat ukur kuesioner dan lembar observasi disertai stopwatch. Analisa data menggunakan uji rank spearman .

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa Sebagian besar pengetahuan perawat IGD adalah baik ( 55%) dan sebagian besar respon time triase responden dengan sesuai standart yaitu kurang dari 5 menit (85% ). Hasil uji menunjukkan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  diperoleh Tingkat signifikan  $p (0,000) < \alpha (0,05)$  maka ada Hubungan pengetahuan perawat Instalasi Gawat Darurat dengan respon time triase di IGD.

Kesimpulannya, Pengetahuan perawat IGD RS PHC Sebagian besar baik dan Respon time triase perawat Sebagian besar sudah sesuai dengan standar yaitu 5 menit. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat IGD dan respon time triase di IGD RS PHS Surabaya.

**Kata Kunci : Pengetahuan perawat, Respon time triase**